

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Faktor – faktor penyebab terjadinya penganiayaan terhadap anak di Gorontalo Kota

##### a. Faktor Orang Tua

Sangat kurangnya pengawasan dapat membuat anak berbuat layaknya tanpa tanggung jawab orang tua. Seperti halnya orang tua memperlakukan dan membimbing anak dengan perlakuan yang tidak sepatutnya, hal ini dapat memicu anak berbuat sesuka hatinya sehingga menjadi pemicu amarah orang lain, yang menyebabkan anak tersebut sebagai sasaran amarah sampai memukul dan menendang si anak, sehingga mengakibatkan anak tersebut mendapatkan kekerasan dari orang lain.

##### b. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah tempat beradaptasi bagi si anak. Dari adanya kondisi lingkungan yang buruk, tidak adanya mekanisme kontrol sosial yang stabil dan nilai masyarakat yang terlalu individualistis.

##### c. Faktor Ekonomi

Karena tekanan ekonomi, orang tua mengalami depresi berkepanjangan, ia menjadi sangat sensitif bahkan mudah marah. Kondisi keuangan yang

tidak stabil itulah membuat orang tua menuntut anaknya untuk bekerja, bahkan sampai menyakiti dan menyiksa anak tersebut. Peneliti melihat bahwa sekarang ini banyak anak – anak yang dijadikan tulang punggung untuk memenuhi kondisi ekonomi keluarganya.

d. Disfungsi Keluarga dan Orang Sekitar

Peran orang tua dan orang sekitar yang tidak berjalan dengan sebagaimana seharusnya. Kurangnya pengawasan dari orang tua, guru sehingga anak tersebut berbuat semena – mena hingga mengakibatkan anak tersebut mengalami penganiayaan dari teman dan orang lain yang dikarenakan oleh kenakalan anak itu sendiri.

- Upaya kepolisian Polres Gorontalo Kota dalam meminimalisir tingkat penganiayaan terhadap anak
  - a. Memberikan penyuluhan ke sekolah – sekolah yang dilaksanakan oleh pihak kepolisian serta guru pengajar di sekolah tersebut.
  - b. Melakukan kordinasi yang terpadu dalam memberikan layanan kepada korban.
  - c. Memberikan arahan kepada pelaku – pelaku tindak penganiayaan terhadap anak tersebut.
  - d. Memberikan sanksi tegas bagi si pelaku agar tidak mengulangnya lagi dan memberi pelajaran kepada masyarakat khususnya dalam melindungi hak anak.
- Dampak yang ditimbulkan oleh penganiayaan terhadap anak berupa dampak kekerasan fisik yaitu luka memar, luka lebam bahkan jika kekerasan tersebut

terjadi secara berkepanjangan akan mengakibatkan anak tersebut meninggal dunia. Dan dampak kekerasan mental mengakibatkan trauma yang berkepanjangan bagi anak tersebut.

Penyelesaian hukum bagi yang melanggar ketentuan perundang – undangan yang kaitannya dengan perlindungan terhadap anak yang menjadi korban penganiayaan merupakan peran serta kepolisian untuk menjaga anak yang nantinya akan menjadi penerus bangsa, tidak mendapat perlakuan yang dapat merusak anak itu sendiri. Polres Gorontalo Kota yang bertugas di bagian Unit Perlindungan Perempuan dan Anak ( UPPA ) merupakan salah satu lembaga instansi negara yang membantu dalam proses penyelesaian anak yang berhadapan dengan hukum dalam hal ini anak yang menjadi korban tindak penganiayaan. Sanksi yang diberikan kepada pelaku tindak pidana penganiayaan terhadap anak berdasarkan Undang – undang yang berlaku.

## **5.2 Saran**

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan beberapa saran antara lain :

- a. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih berperan dalam hal melakukan perlindungan terhadap anak sesuai yang di atur dalam Undang – Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002.
- b. Diharapkan kepada orang tua agar lebih waspada terhadap tingkah laku dan pola hidup anak tersebut.

- c. Diharapkan kepada pihak kepolisian untuk lebih memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku tindak penganiayaan terhadap anak, agar kiranya dapat mengurangi tingkat penganiayaan terhadap anak.
- d. Semestinya dari semua pihak haruslah mempunyai kesadaran yang tinggi dalam memperhatikan pentingnya melindungi hak-hak setiap anak.